

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tanaman dari hasil penelitian bisa disimpulkan pada period ke 2 pada plot 1 mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi diantara plot yang lainnya dengan tinggi rata-rata tanaman 147 cm dan memiliki selisih tinggi tanaman dengan periode 1 pada plot 1 yang tertinggi yaitu 2 cm. sedangkan untuk jumlah tunas yang memiliki tunas tertinggi pada periode 1 yaitu pada plot 1 jumlah 11.088 dan yang tertinggi pada periode 2 yaitu terdapat pada plot 1 dengan jumlah anakan 14.040. Dalam produksi biomas presentasi produksi bahan segar yaitu 1.213.680 pada plot 1 pada periode 2. Sedangkan presentasi daun yang memiliki jumlah presentasi daun tertinggi yaitu periode 2 pada plot 1 yaitu 352.044. Pertambahan bobot badan sapi bali memiliki selisih antara 0.20 kg dalam perhari sampai 0.35 kg perharinya dan yang memiliki pertambahan bobot yang tertinggi yaitu pada plot 1 dengan total pertambahan bobot badan 7,2 kg dalam 1 minggunya yang terjadi pada periode 2.

5.2 Saran

Sebaiknya dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai ketahanan rumput gajah sebagai rumput penggembalaan pastura dan pertumbuhan kembali rumput gajah setelah direnggut atau defoliiasi secara alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, U. Soepeno, E. Handiwirawan, A. Gunawan dan D. Anggraenu. 1995. Pengaruh pemberian pupuk kandang terhadap produksi rumput gajah (*pennisetum purpureum*) di kecamatan Puspo kabupaten Pasuruan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan veteriner, 7-8 November di bogor. Jilid 2: 583-5866.
- Adijaya, N., I.M. Rai Yasa dan S. Guntoro. 2007. Pemanfaatan bio urine dalam produksi hijauan pakan ternak rumput gajah. Prosiding Seminar Nasional Percepatan Transformasi Teknologi Pertanian untuk Mendukung Pembangunan Wilayah. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian bekerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali.
- Ahmad, S.N., Siswansyah, D.D dan Swastika, D.K.S. 2004. Kajian Sistim Usaha Ternak Sapi Potong di Kalimantan Tengah. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Aksi Agribisnis Kanisius, 2005. Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah. Kanisius. Yogyakarta.
- Gonggo, B. M., Hermawan, B., and Anggraeni, D. 2005. Pengaruh jenis tanaman penutup dan pengolahan tanah terhadap sifat fisika tanah pada lahan alang-alang. Jurnal ilmu-ilmu pertanian Indonesia. 7(1):44-55.
- Humpreys LR. 1994. Tropical forages. Longman scientific and technical. England.
- Jones CA. 1985. C4 Grasses and sereals. Published simultaneously in Canada.
- Kristanto, L. K. dan M. B. Nappu. 2004. Prospek Pengembangan Sapi Potong Melalui Pola Pengembangan Kolektif Dalam Upaya Swasembada Daging Sapi di Kalimantan Timur. Lokakarya Nasional Sapi Potong. Samarinda.
- Kushartono B. dan Iriani N. 2004. Inventarisasi keanekaragaman pakan hijauan guna mendukung sumber pakan ruminansia. Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan . Balai Penelitian Ternak . Bogor.
- Masyhur M. 2014. Evaluasi program pengembangan sapi potong melalui bantuan sosial ternak di Kabupaten Gorontalo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

- Okaraonye, C. C., and Ikewuchi, J. C. 2009. Nutritional and antinutritional components of Pennisetum purpureum Schumach. Pakistan journal of nutritional 8(1): 32-34.
- Prasetyo, A. 2003. Model Usaha Rumput Gajah Sebagai Pakan Sapi Perah Di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Semarang.
- Riady M. 2004. Tantangan dan Peluang Peningkatan Produksi Sapi Potong Menuju 2020. Prosiding Lokakarya Nasional Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Sofyan I. 2003. Kajian Pengembangan Bisnis Pengusahaan Kebun Rumput Gajah untuk Penyediaan Pakan pada Usaha Penggemukan Sapi Potong Gembala. Kabupaten Garut Jawa Barat. Program Studi Manajemen Agribisnis, Fakultas Pertanian. IPB.
- Subagiyo I. dan Kusmartono, 1988. Ilmu Kultur Padangan. NUFFIC. Universitas Brawijaya, Malang.
- Soegiri, Ilyas, H.S., Damayanti. 1980. Mengenal Beberapa Jenis Hijauan Makanan Ternak Daerah Tropik. Direktorat Bina Produksi Peternakan. Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Supratman dan Iwan. 2001. Manajemen Pakan Sapi Potong. Pelatihan Wirabisnis Feedlot Sapi Potong Fakultas Peternakan UNPAD, Bandung.
- Susetyo, S, 1980. Pengelolaan dan Potensi Hijauan Makanan Ternak untuk Produksi Ternak Daging. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor
- Woodard, K.R., and G.M., Prine, 1993. Dry matter accumulation of elephantgrass, energycane and elephantmillet in a subtropical climate. Crop Science, 33, 818–824.

LAMPIRAN



Pengukuran lahan, pengolahan dan pemberian pupuk

CURICULUM VITAE



MOHAMAT ROHIM, Lahir di paguyaman 15 November 1990. Penulis dilahirkan dari pasangan Bapak Samiran dan Ibu Siti Maisaroh yang merupakan anak pertama, status penulis belum menikah. Selama menjalani studinya dibangku kuliah penulis sering mengikuti kegiatan yang bersifat positif.

1. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal yang pernah dijalani penulis adalah:

- SDN Bongo 1 (1997-2003).
- SMP N 1 Wonosari (2003-2006).
- SMA N 1 Wonosari (2006-2009).
- UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO (2009-2016).
- Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan studi sarjana peternakan (S1) di Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Pendidikan Non Formal yang pernah dijalani penulis adalah:

- Mengikuti kegiatan Orientasi Belajar Mahasiswa Baru (ORAMARU) di Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2009.
- Mengikuti Praktek Kerja lapangan (PKL) di MAKASAR pada tahun 2012.
- Mengikuti Kuliah Kerja Simbermas (KKS) di desa Duan, Kecamatan Suwawa Tengah pada tahun 2012.